

# Analisis Piutang pada Perusahaan Milik Keluarga Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Perusahaan

Oleh:

Nur Isnaini Khotimah  
Fityan Izza Noor Abidin, SE. M.SA.

Program Studi Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
September, 2025



# Pendahuluan

Dengan banyaknya perusahaan keluarga di Indonesia menunjukkan semakin ketatnya persaingan perusahaan keluarga, menjadikan perusahaan harus mengedepankan profesionalisme dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Terdapat dua jenis perusahaan keluarga, yakni Family business Enterprise (FBE) yang memiliki arti perusahaan dikelola oleh anggota keluarga secara langsung dan Family Owned Enterprise (FOE) yang mengartikan perusahaan milik keluarga yang dikelola oleh profesional eksekutif luar afiliasi dengan keluarga pemilik perusahaan.

# Pendahuluan

Dalam upaya peningkatan profesionalisme perusahaan, diperlukan mutu, kualitas dan tidak tanduk yang sesuai dengan standar yang berlaku. PSAK adalah prosedur petunjuk salam pembuatan laporan keuangan yang memuat aturan terkait pencatatan, perlakuan, penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Terdapat dua jenis piutang berdasarkan transaksinya, piutang dagang dan piutang non-dagang. Standar yang digunakan untuk piutang adalah PSAK 71.



# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana penerapan PSAK 71 untuk piutang pemilik Perusahaan dalam Perusahaan keluarga?



# Metode

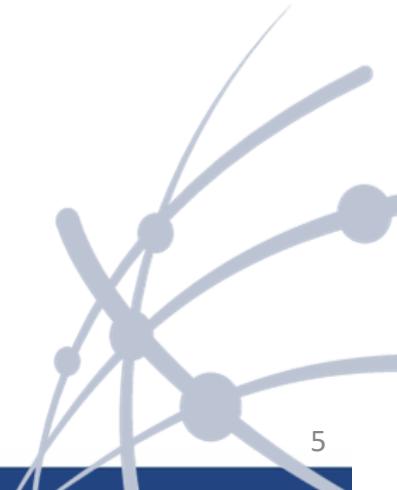
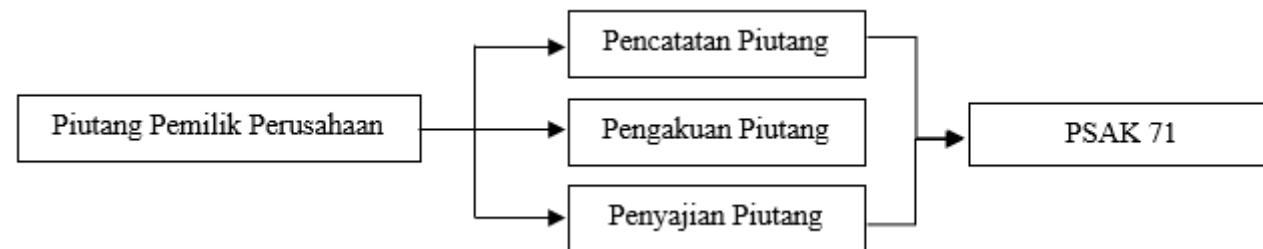
## Pendekatan penelitian

Kuatitatif Deskriptif : pendekatan dengan memusatkan gejala dengan karakteristik tertentu dengan tujuan menggambarkan, menganalisis dan membandingkan hasil suatu penelitian.

## Fokus Penelitian

analisis Piutang dalam pencatatan piutang, pengakuan piutang, penyajian piutang direksi yang dihubungkan dengan PSAK 71.

## Rancangan Penelitian



# Metode

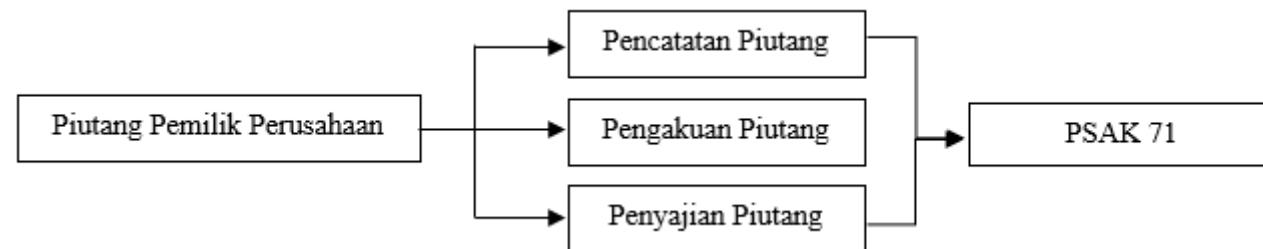
## Pendekatan penelitian

Kuatitatif Deskriptif : pendekatan dengan memusatkan gejala dengan karakteristik tertentu dengan tujuan menggambarkan, menganalisis dan membandingkan hasil suatu penelitian.

## Fokus Penelitian

analisis Piutang dalam pencatatan piutang, pengakuan piutang, penyajian piutang direksi yang dihubungkan dengan PSAK 71.

## Rancangan Penelitian



# Hasil

## Tempat dan Waktu Penelitian

PT BHS pada Mei 2025

## Jenis dan Sumber Data

Data Primer: Data piutang perusahaan dengan pemilik perusahaan selama tahun 2020-2024.

## Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi dengan pengambilan foto, dan laporan keuangan
2. Wawancara untuk memastikan data yang diambil dan analisis yang dilakukan

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data deskriptif kualitatif untuk Mengukur nilai satu atau lebih variabel dengan rumusan masalah terhadap variable.

# Pembahasan

No	PSAK 71	PT BHS	HASIL
1	<b>Pencatatan Piutang</b>  Piutang dicatat berdasarkan dengan nilai realisasi bersih dan ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang berkaitan dengan piutang usaha	Perusahaan mencatat piutang pemilik perusahaan sesuai dengan besaran nilai realisasi bersih berdasarkan CALK atas piutang direksi pada periode 2020-2024. Adapun jurnalnya sebagai berikut:  Pencatatan pada saat pengeluaran:  Piutang Direksi      xxx Bank                    xxx  Pencatatan pada saat pemasukan atau pembayaran piutang:  Bank                    xxx Piutang Direksi      xxx	Sesuai

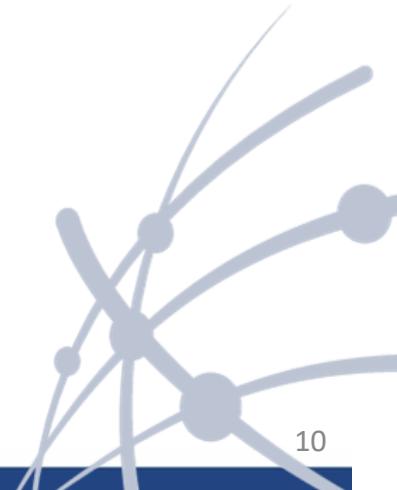
# Pembahasan

2	<b>Pengakuan Piutang</b>  Piutang diakui dalam posisi oleh entitas, jika dan hanya jika entitas terlibat dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Piutang usaha diakui pada tanggal yang sama saat transaksi dengan saat pendapatan atau penjualan jasa. Piutang diakui sesuai dengan nominal yang tertera pada saat transaksi.	Perusahaan mengakui adanya piutang direksi yang tercatat dalam laporan neraca karena perusahaan terlibat ketentuan kontraktual dalam piutang tersebut. Piutang direksi diakui bersamaan dengan diakuinya pengeluaran bank atas piutang tersebut. Secara teknis perusahaan mengakui piutang direksi bersamaan dengan tanggal pengeluaran serta nominal transaksi pada bank atas piutang tersebut dengan dokumen pendukung surat perjanjian piutang direksi.	Sesuai
3	<b>Penyajian Piutang</b>  Piutang disajikan di laporan posisi keuangan pada akun piutang usaha. Rincian yang dilaporkan ke dalam piutang lainnya dipengaruhi oleh proporsi piutang tersebut dalam mempengaruhi laporan keuangan. Piutang disajikan sejumlah nilai realisasi bersihnya.	Perusahaan menyajikan piutang direksi pada neraca dengan akun piutang direksi. Diketahui besaran nominal yang disajikan dalam laporan merupakan nilai yang didapatkan dari proses transaksi piutang.	Sesuai



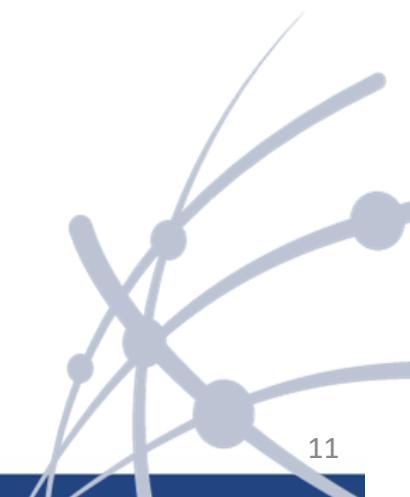
# Temuan Penting Penelitian

Dimana pada proses penyajian putang, piutang direksi disajikan berdasarkan nilai realisasi yang sama dengan nilai transaksi karena dalam transaksi tidak ada ppn dan admin transfer.



# Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat agar perusahaan dengan kepemilikan keluarga , apabila melakukan proses piutang dengan perusahaannya sendiri harus tetap pencatatan, pengakuan, penyajian piutang yang professional dengan penerapan PSAK 71, sebagai Upaya penjagaan likuiditas perusahaan.



# Referensi

N. C. Pramesti, I. Gusti, and A. Purnamawati, “Analisis Piutang Usaha pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Hita Buleleng,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, Vol. 14, No. 2, 2024.





DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI